

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU

##### 1. Sejarah berdirinya Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU

Pembangunan Nasional pada hekekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Perkembangan modern akhir abad XX atau awal abad XXI dimulai dengan kemajuan yang akan membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan politik, ekonomi, maupun sosial budaya yang tidak dapat dipungkiri akan menimbulkan dampak negatif bagi tata kehidupan masyarakat yang pada akhirnya akan menimbulkan dampak negatif bagi tata kehidupan masyarakat yang pada akhirnya akan bermuara pada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama. Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut maka peranan para intelektual muslim semakin sangat penting. Mereka harus mampu mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi kepada kemajuan yang bernapaskan Ekonomi Islam<sup>1</sup>.

Menyadari hal itu, maka tokoh agama, pemuka masyarakat, dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang beridentitaskan Islam. Ide tersebut menjadi kenyataan dengan usaha membentuk Badan Pelaksana al-Jami'ah al-Ekonomi Islamiyah

---

<sup>1</sup>Fakultas Syariah dan Ilmu hukum, *Profil Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum*, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan ilmu Hukum UIN SUSKA Riau, 2005), h,5-6

(BAPELA) Riau yang diketahui oleh Datuk Wan Abdurrahman ( Wakil Gubernur KHD Tk. I Riau ketika itu) sebagai salah satu usaha dari BAPELA adalah mendirikan Fakultas Syariah. Berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 79 tahun 1966 fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu fakultas pada Universitas Ekonomi Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu yang bersamaan dilantiklah Haji Abdullah Hamid Sulaiman sebagai Dekan<sup>2</sup>.

Penegerian Fakultas dilaksanakan olehh panitia persiapan penegerian yang dibentuk oleh A. Satar Hakim (Bupati KHD Tk.II Indragiri Hilir ketika itu). Setelah dinegerikan, fakultas syariah berinduk pada IAIN Imam Bonjol Padang. Karena sulitnya transportasi dan komunikasi maka dengan SK menteri Agama RI No. 99 tanggal 4 september 1967 Fakultas Syariah berpindah induk ke IAIN Sultan Thaha Syarifuddin jambi. Tetapi perpindahan tersebut tidak juga dapat mengatasi kesulitan transportasi dan komunikasi yang ada sebelumnya, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 tanggal 5 Mei 1969 Fakultas Syariah berpindah induk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak IAIN Sulttan Syarif Qasim Pekanbaru resmi berdiri pada tanggal 16 September 1970 dengan berdasarkan SK Menteri Agama Ri No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sultan Syaif Qasim Pekanbaru. Pada awalnya, Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu sampai sarjana muda saja dengan jurusan Qadha', kemudian melalui SK Menteri Agama RI No. 69 tahun 1982, tanggal 17 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya. Berdasarkan SK

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 6-8

Menteri Agama RI, Fakultas menyelenggarakan perkuliahan ditingkat doktoral dengan jurusan Qadha'. Hal tersebut berlangsung sampai dimulainya Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun 1984-1985, pada saat itu Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua jurusan yaitu peradilan Agama (PA) dan Perdata/Pidana Islam (PPI)<sup>3</sup>.

Tahun ajaran 1989- 1990 terdapat dua perubahandan penambahan jurusan, yaitu jurusan perbandingan Mazhab (PM) sebagai jurusan baru, jurusan Mu'amalah Jinayah (MJ) sebagai ganti jurusan Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian tepatnya 1995-1996 terjadi lagi perubahan. Jurusan Peradilan Agama (PA) berubah nama dengan Ahwal Al- Syakhshiyah (disingkat dengan AS), Jurusan Perbandingan Mazhab (PM) berubah menjadi perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Jurusan Mu'amalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Muamalah (Modal Praktikum Ekektronika Digital dan Jurusan Jinayah Siyasah (JS)<sup>4</sup>.

Kemudian pada tahun 1997-1998 jurusan-jurusan tersebut mengalami sedikit perubahan nama. Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah yang semula disingkat menjadi AS berubah menjadi AH. Jurusan Muamalah tidak mengalami perubahan. Jurusan perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Jurusan Siyasah Jinayah (SJ) menjadi jurusan Jinayah Siyasah (JS). Mulai tahun akademik 1998-1999 dibuka jurusan baru, yaitu Manajemen (MEN) dan Program D.III Manajemen Perusahaan (MP). Setelah berjalan menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka pada tahun 2001-2003, jurusan manajemen

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 9

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 10-11

dan program DIII manajemen Perusahaan menjadi Fakultas sendiri, yaitu Fakultas Ekonomi. Mulai sejak tahun itu, maka pelaksanaan Administrasi dan akademik terpisah dari Fakultas Syariah.

Perkembangan Ilmu Ekonomi Islam yang pesat di Indonesia menuntut Fakultas Syariah untuk membuka jurusan baru, pada tahun 2002-2003, dibukalah Jurusan Ekonomi Islam (EI) program studi Ekonomi Perbankan Syariah S1 yang lebih berbasis Syariah, yaitu dengan SK Menteri Agama RI NO. E/16/1998 kemudian pada tahun akademik berikutnya, yaitu tahun akademik 2003-2004 Fakultas Syariah membuka Program Studi Diploma Tiga (D.III) Perbankan Syariah. Dan pada tahun akademik 2007-2008 dibuka pula jurusan baru yaitu Ilmu Hukum (IH)<sup>5</sup>.

Dengan perubahan status Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 2 Tahun 2005 tertanggal 4 Januari 2005 dan disusun dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Ekonomi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan paradigma Integralisme Ilmu Pengetahuan Islam, maka Fakultas Syariah diubah nama menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Penggabungan Ilmu-Ilmu Syariah dengan Ilmu hukum dalam satu Fakultas merupakan suatu

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,

tuntutan zaman baik dilihat dari aspek filosofis akademik , maupun dilihat dari aspek sosilogis dan ekonomis<sup>6</sup>.

Secara Filosofis, perubahan nama Fakultas Syariah menjadi fakultas Syariah dan Ilmu Hukum berkaitan dengan kenyataan munculnya kesadaran dan pencerahan baru di dunia Islam terhadap paradigma pendidikan modern. Dari aspek sosiologis, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU juga dihadapkan pada tantangan otonomi Perguruan Tinggi yang sudah mulai diterapkan di beberapa perguruan Tinggi di Indonesia dalam bentuk BHMN. Departemen Agama sedang mempersiapkan Model Otonomi melalui bentuk lain yaitu Badan Layanan Umum (BLU)<sup>7</sup>. Kemudian tahun 2013-2014, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum berubah nama menjadi Fakultas Syariah dan Hukum.

## **2. Letak Geografis dan Demografis**

Fakultas Syariah dan Hukum merupakan fakultas yang berada di lingkungan kampus II Raja Ali Haji UIN Suska Riau kampus ini terletak di jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.15 RT.03 RW.06 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan tampan Kota Pekanbaru, letaknya berdekatan dengan perbatasan Kotamadya Pekanbaru dengan Kabupaten kampar dengan jarak tempuh lebih kurang 300 m dari persimpangan pintu gerbang kampus letaknya yang jauh dari pusat kota bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua atau angkutan umum seperti oplet, dan bus yang siap mengantarkan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 11

<sup>7</sup>Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, *Renstra Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau*, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, 2007), h.3

mahasiswa sampai ke kampus. Kampus Raja Ali Haji memiliki luas lebih kurang 60 Ha yang terdiri dari bangunan-bangunan seperti gedung rektor, pusat komputer, perpustakaan, perkantoran, gedung-gedung perkuliahan, pusat kegiatan mahasiswa, islamic center, kantin, lapangan sepakbola, sarana jalan dan bangunan-bangunan baru yang sedang tahap pembangunan.

Adapun tentang demografis Fakultas Syariah dan Hukum, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel II.1**  
**DATA MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**TAHUN PERIODE 2013-2014**

Fakultas	Jur	Jumlah Mahasiswa Menurut Tingkat Semester dan Jenis Kelamin														jumlah		
		Sem II		Sem IV		Sem VI		Sem VII		Sem X		Sem XII		Sem XIV				
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Total
Syariah dan Hukum	AH	85	23	77	35	57	31	62	30	44	16	32	19	29	8	386	162	548
	MUA	27	17	46	16	36	25	13	15	21	9	15	7	0	0	158	89	247
	PHM	31	8	24	13	8	3	16	14	4	0	2	0	2	0	87	28	115
	JS	23	7	36	14	32	8	18	13	10	0	5	0	1	0	125	42	167
	EI	157	333	115	196	90	159	101	134	92	143	31	37	16	10	602	1012	1614
	PS	14	39	12	32	7	17	10	16	1	0	0	0	0	0	44	104	148
	IH	218	121	156	79	142	48	140	45	117	39	39	3	23	0	835	335	1170
		555	548	466	385	372	291	360	257	289	207	124	66	71	18			
Jumlah		1103		851		663		617		496		190		89				4009

Sumber : Akademik Fakultas Syariah dan Hukum

Dari tabel diatas bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Syariah adalah berjumlah 4009 orang dengan rincian sebagai berikut:

Mahasiswa Ahwal Al-Syakhsiiyah berjumlah : 548

Mahasiswa Muamalah berjumlah : 247

Mahasiswa perbandingan Hukum dan Mazhab : 115

Mahasiswa Jinayah Siyasa berjumlah : 167

Mahasiswa Ekonomi Islam berjumlah : 1614

Mahasiswa perbankan Syariah berjumlah : 148

Ilmu Hukum berjumlah : 1170

### 3. Visi dan Misi

Sejak awal berdirinya sebuah perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, bila kebutuhan dan keinginan konsumen terpenuhi dan mereka merasa puas atas jasa yang diberikan otomatis perusahaan akan memperoleh keuntungan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru menetapkan visi dan misi sebagai berikut<sup>8</sup>:

a Visi

Mewujudkan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi utama yang berkualitas yang mengembangkan Hukum Islam, Ekonomi Islam dan Pranata Sosial secara integral pada tahun 2013.

b Misi

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum, ekonomi islam dan pranata sosial secara integral.

a Melaksanakan kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma islami

b Menyiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang hukum ekonomi dan pranata sosial islami.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*,h. 4

- c Menyiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang hukum, ekonomi dan pranata sosial islami<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*,h.5



## B. PROFIL PT TELKOM

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, (Telkom) adalah BUMN yang bergerak dibidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia saat ini sahamnya dimiliki pemerintah Indonesia (53.6%) dan (46.4%) dimiliki publik, *bank of new york* dan investor dalam negeri. Telkom mempunyai 13 anak perusahaan. Telkom telah melayani lebih dari 151.9 juta pelanggan yang terdiri dari seluler (telkomsel) lebih dari 125 juta dan pelanggan tetap 25.8 juta

Perusahaan ini menyediakan berbagai komunikasi lainnya termasuk interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet, sewa transponder satelit, sirkuit langganan, televisi berbayar dan layanan *VoIP*. Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment, dan Services (TIMES)* dikawasan regional ini telah mendominasi lebih dari 60% pangsa pasar *broadband* di Indonesia artinya telkomsel sudah memiliki lebih dari 19 juta pelanggan *broadband*, Telkom memiliki kapasitas *gateway* internet lebih dari 106.4 gbps. Perusahaan ini selalu berusaha memastikan kecukupan *gateway* internet guna memenuhi kebutuhan konsumen baik dari *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.

Telkom berfokus pada layanan TIMES dan berkomitmen memelopori masyarakat digital di Indonesia. Telkom mempunyai *grand strategi* menuju *sustainable competitive growth* dengan sasaran pertumbuhan organik meliputi layanan konsumen, layanan *enterprise*, dan layanan *wholesale* dan internasional, yang didukung oleh 10 juta sambungan *POTS* dan 5 juta sambungan *speedy*. Serta

pertumbuhan inorganik yang diraih dengan pengembangan bisnis baru, pengelolaan portofolio strategis serta membangun sinergi antara perusahaan dan entitas anak perusahaan.

Dalam jangka panjang Telkomsel akan terus berinovasi guna meningkatkan pendapatan perusahaan di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin sengit. Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah menjadi perusahaan dengan skala besar serta meluncurkan produk-produk baru melalui kerjasama dengan mitra perusahaan. Kerja keras PT Telkom terbukti dengan meningkatnya jumlah pelanggan *broadband* hingga mencapai 10.5 juta pelanggan tercatat pada 31 Desember 2011, angka ini meningkat sebesar 64.3%. Peningkatan juga terjadi pada layanan seluler yang naik hingga mencapai 107 juta pelanggan naik sekitar 13.8%.

Telkom juga berkembang melalui anak perusahaan antara lain PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), PT Multimedia Nusantara (Metra), PT Telekomunikasi Indonesia International (TII/Telin), PT PINS Indonesia (PINS/Pramindo), PT Infomedia Nusantara (Infomedia), PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel/Dayamitra), PT Indonusa Telemedia (Telkom Vision), PT Graha Sarana Duta (Telkom Property/GSD) dan PT Napsindo Primatel International (Napsindo)

Pada pertengahan 2013 Telkom grup akan membangun *Device Network Application (DNA)* guna melahirkan teknologi *broadband* dengan kualitas baik di Indonesia. Dengan ini nantinya PT Telkom akan membawa negara

Indonesiamenjadi negara maju dalam teknologi informasi di dunia melalui teknologi *broadband*-nya.<sup>10</sup>

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (InfoComm) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia.

TELKOM menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tidak bergerak nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*cellular*), data & internet dan network & interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Perkembangan industri Telekomunikasi yang demikian pesat, khususnya di Indonesia, mulanya dihuni oleh dua pemain yaitu Telkom dan Indosat, sehingga dikenal adanya duopoli. Namun, bersamaan dengan munculnya bisnis baru, persaingan antar pelaku dalam industri telekomunikasi menjadi lebih ketat. Persaingan ini semakin ketat dengan keluarnya UU No. 5 Tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan usaha tidak sehat. Sampai tahun 2008 diperkirakan ada 10 operator besar di Indonesia, dimana satu dengan lainnya bersaing dalam berbagai bentuk produk telekomunikasi diantaranya yang paling ketat adalah persaingan dalam bentuk pemasaran *celluler phone*.

Persaingan suatu yang lumrah dan dibutuhkan untuk menciptakan barang dan jasa yang lebih efisien dan meningkatkan *effort* perusahaan untuk lebih berkompetitif. Maka Tidak mengherankan dengan keluarnya UU No. 5 muncul

---

<sup>10</sup>[http://profilPT.Telkom\(Persero\)Merdeka.com](http://profilPT.Telkom(Persero)Merdeka.com) di pos kan oleh Riset dan analisis olh vizcardine Audinovic dn trynning setya. Artikel diakses pada tanggal 27 Juni 2015

lembaga KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) yang menjamin bahwa antar pengusaha dilarang terjadi kolusi dan harga barang dan jasa yang ditawarkan berada pada pengawasan mereka. Dengan lahirnya UU ini maka berbagai Perusahaan muncul dengan fungsi yang berbeda di industri telekomunikasi menjamur, bahkan perusahaan dari luar negeri diperkenankan terlibat di Indonesia. Secara ekonomi, semakin banyak muncul pengusaha akan menuntun harga yang ekonomis dan menjamin terlindunginya kebutuhan perusahaan. Kondisi demikian dihadapi oleh setiap perusahaan di industri telekomunikasi, tidak terkecuali Telkom yang merupakan perusahaan besar di Indonesia

### **1. Visi perusahaan**

Visi dari TELKOM adalah: *To become a leading InfoComm player in the region.* TELKOM berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan InfoComm terkemuka dikawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut kekawasan Asia Pasifik.

### **2. Misi Perusahaan**

TELKOM mempunyai misi memberikan layanan *“One Stop Infocomm Service with Excellent Quality and Comparative Price and to be The Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation”* dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas dengan harga kompetitif.

TELKOM akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan

teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

### **3. Tujuan Perusahaan**

TELKOM mempunyai tujuan yaitu Menjadi posisi terdepan dengan memperkokoh *bisnis legacy* dan meningkatkan *bisnis new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015.

### **4. Strategi Perusahaan**

- a. Mengoptimalkan layanan POTS dan memperkuat infrastruktur broadband.
- b. Mengkonsolidasikan dan mengembangkan bisnis sambungan telepon nirkabel tidak bergerak/Fixed Wireless Access (“FWA”) serta mengelola portofolio nirkabel.
- c. Mengintegrasikan Solusi Ekosistem Telkom Group.
- d. Berinvestasi di layanan Teknologi Informasi (TI).
- e. Berinvestasi di bisnis media dan edutainment.
- f. Berinvestasi pada peluang bisnis wholesaledan internasional yang strategis.
- g. Berinvestasi pada peluang domestik yang strategis dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki.
- h. Mengintegrasikan Next Generation Network (“NGN”) dan Operational support System, Business support system, Customer support system and Enterprise relations management (“OBCE”).
- i. Menyelaraskan struktur bisnis dengan pengelolaan portofolio.

j. Melakukan transformasi budaya Perusahaan.

## 5. Produk Perusahaan

TELKOM sebagai penyedia jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia memiliki keunggulan dari sisi infrastruktur karena didukung pendanaan oleh pemerintah. Dengan keunggulan tersebut TELKOM telah mampu mengembangkan produk yang menjadi 5 (lima) pilar bisnis mereka, yaitu:

1. *Fixed Phone (TELKOM Phone) : Personal Line, Corporate Line, Wartel & Telum*
2. *Mobile Phone (TELKOMSEL) : Prepaid Services (simPATI), Postpaid Services (Halo)*
3. *Network & Interconnection (TELKOM Intercarier) : Interconnection Services, Network Leased Services*
4. *Data & Internet : Leased Channel Service (TELKOM Link), Internet Service (TELKOMNet), VoIP Service (TELKOM Save & Global 017), SMS Service (from TELKOMSEL, TELKOMFlexi & TELKOM SMS)*
5. *Fixed Wireless Access (TELKOM Flexi) : Prepaid Services (Flexi Trendy), Postpaid Services (Flexi Classy).*